



**Pengaruh Penguasaan Materi Dalam Perkuliahan Microteaching
Terhadap Kesiapan Mengikuti Program PPLK
Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP**

**The Influence of Material Mastery in Microteaching Lectures
on Readiness to Participate in the PPLK Program
Students of the FBS UNP Sendratasik Department**

Retna Wati¹; Darmawati²;

^{1,2} Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*)✉ (e-mail) retnawatia.r23@gmail.com¹, darmawati@fbs.unp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penguasaan materi mata kuliah microteaching terhadap kesiapan mahasiswa mengikuti program pengalaman lapangan pendidikan PPLK di sekolah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang diperoleh diolah dengan rumus statistik. Dalam penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa Sendratasik angkatan 2017 yang telah mengambil mata kuliah Microteaching. Instrumen penelitian berupa angket kesiapan pelaksanaan PPLK dan tes pengetahuan mikro pembelajaran seni tari dan musik. Teknik pengumpulan data berupa angket (angket) dan tes (pertanyaan objektif). Teknik analisis dengan pengumpulan data, analisis data, normalitas data dan homogenitas data berpengaruh terhadap penguasaan materi perkuliahan microteaching terhadap kesiapan mengikuti program pendidikan pengalaman lapangan PPLK mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP. Hasil penelitian bahwa penguasaan materi dalam perkuliahan microteaching memberikan kontribusi 57,31% terhadap kesiapan menghadapi Mahasiswa Program Pendidikan Pengalaman Lapangan PPLK Jurusan Sendratasik FBS UNP dan selebihnya (42,69%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipelajari dalam perkuliahan. pelajaran ini.

Kata Kunci: *Penguasaan materi microteaching; Kesiapan; PPLK*

Abstract

This study aims to find out if there is an influence of material mastery on microteaching courses on students' readiness to participate in educational field experience programs PPLK in schools. This type of research is quantitative. The data obtained is processed with statistical formulas. In this study, the subject was Sendratasik students 2017 who had taken Microteaching courses. The research instrument is a questionnaire of readiness in carrying out PPLK and microlearning knowledge test of dance and music. Data collection techniques in the form of questionnaires (questionnaires) and tests (objective questions). Analysis techniques are by collecting data, analyzing data, normality of data and homogeneity of data influence mastery of materials in microteaching lectures to readiness to follow the program of educational field experience PPLK students of Sendratasik FBS UNP Department. The results of the study that the mastery of materials in microteaching lectures contributed 57.31% to the readiness to face the Field Experience Program of Education PPLK Students of Sendratasik FBS UNP department and the rest (42.69%) were influenced by other factors not studied in this study.

Keywords: *Mastery of microteaching materials; Readiness; PPLK*

Pendahuluan

Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang harus memenuhi beberapa persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk bisa meraih jabatan sebagai tenaga pendidik profesional, maka guru harus memenuhi terlebih dahulu yang disebut dengan kualifikasi akademik. Pengertian kualifikasi akademik dalam hal ini adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai jenis, jenjang dan satuan pendidikan formal ditempat penugasannya (pasal 1 ayat 9). Kualifikasi akademik dimaksud adalah bahwa pendidikan seorang guru minimal sarjana (S1) atau program diploma IV (pasal 9). Dapat disimpulkan bahwa seorang calon guru atau tenaga pendidik harus memiliki ijazah sarjana, yang mana ijazah tersebut didapatkan ketika calon pendidik menempuh pendidikan di perguruan tinggi salah satunya Universitas Negeri Padang.

Agar mahasiswa calon guru siap untuk mengajar mereka tidak dibekali dengan keterampilan dasar saja tetapi juga dilatih agar memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yaitu mampu merencanakan proses belajar mengajar, mampu mengelola proses pembelajaran dan mampu melaksanakan evaluasi. Menurut (Helmiati, 2013:37) perencanaan pembelajaran sebagai suatu proyeksi kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut (Farida, 2019:10) perencanaan pembelajaran merupakan perencanaan yang sistematis dan suatu pembelajaran yang akan dimanifestasikan bersamasama (kepada) peserta didik.

Dimana kemampuan dan keterampilan ini akan dipelajari dalam mata kuliah microteaching sehingga kesiapan mengajar mahasiswa dapat dilihat dari kesiapannya pada saat melaksanakan praktik PPLK. PPLK yang dilaksanakan disekolah, merupakan kegiatan

intrakurikuler yang mencakup kegiatan praktik mengajar, penelitian kependidikan, dan pengelolaan kependidikan di sekolah. Kegiatan PPLK bertujuan untuk mempersiapkan agar calon guru memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga calon guru dapat mencapai empat kompetensi dasar yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan observasi mengenai Pengaruh Penguasaan Materi Dalam Mata Kuliah Microteaching pada Kesiapan Menghadapi PPLK di Sekolah, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber mahasiswa Sendratasik angkatan 2017 yang telah melaksanakan mata kuliah microteaching dan sedang melaksanakan PPLK di sekolah: Safira Kiranti, Tanti Maidiana, Bunga Rahmadillah, Mulyana Hidayat, Novi Permata Sari, Intan Fahendri, Geubrina Suci Agustin, Vitania Averin, Ines Yusandra, Febiola Aisyah Putri, Putri Melati. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada sebelas orang narasumber maka dapat diperoleh kesimpulan, bahwa narasumber menyetujui mata kuliah microteaching karena membantu dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK, tetapi Mata kuliah microteaching dengan waktu hanya 3 SKS (180 menit) per minggu, dengan 16 kali pertemuan pada 1 semester, menyebabkan tidak ada lagi kesempatan bagi angkatan 2017 untuk mendapatkan pembekalan dan persiapan yang lebih matang pada mata kuliah microteaching. Hal ini disebabkan mata kuliah microteaching hanya ada pada semester 6 untuk angkatan 2017. Perkuliahan mata kuliah microteaching yang berlangsung pada Januari-Juni 2020 juga terdampak virus covid 19 sehingga tidak bisa melakukan proses tatap muka dalam perkuliahan microteaching dan menjalani perkuliahan secara daring, dikarenakan hal ini mahasiswa atau narasumber tersebut sedikit terkendala dalam menguasai dan memahami pembelajaran mata kuliah microteaching.

Kendala yang dialami ketika dilapangan berupa penguasaan cara pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), memahami cara melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat, memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan siswa, pemahaman penggunaan kurikulum 2013 dan silabus, pemahan terhadap peserta didik yaitu cara menghadapi berbagai pola dan tingkah laku peserta didik. Menurut (Fauzan, 2017:4) Secara substansial, kurikulum dipahami sebagai rencana aktivitas belajar siswa di sekolah yang mencakup capaian pembelajaran (tujuan), bahan ajar, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (baca: proses dan hasil).

Belum memahami cara yang efektif dalam menentukan metode dan media yang akan dipakai pada proses pembelajaran yang akan digunakan. Pada umumnya metode ceramah yang hanya dikuasai dan media yang diketahui dan difahami adalah papan tulis, buku dan laptop. Pada dasarnya banyak mahasiswa Sendratasik angkatan 2017 yang belum menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial Sebagai salah satu kriteria dalam menjadi seorang tenaga pendidik

Metode

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan isi (*content analysis*) yaitu bersifat sistematis, objektivitas, dan generalisasi. Objek penelitian ini adalah lagu Cinta Sejati ciptaan Melly Goeslaw yang diperoleh dari dokumen yang beredar di internet, televisi dan video. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen

pendukung berupa keyboard serta memutar rekaman dalam pita kaset dan aplikasi sibelius. Data penelitian ini dikumpulkan dari kegiatan studi pustaka, observasi, dan kerja labor. Analisis data memakai reduksi data, analisis dan membuat kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

1. Kesiapan Mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP

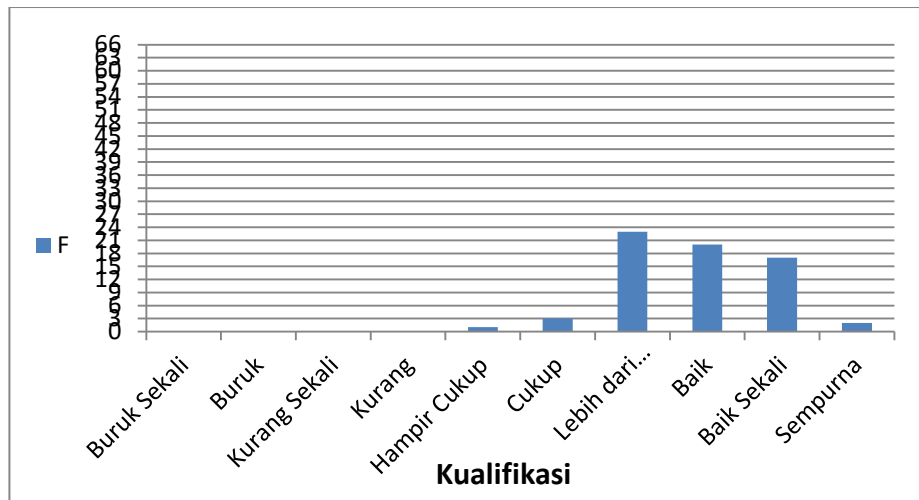
Data Kesiapan mengikuti PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP terdapat empat indikator penilaian. Dari data tersebut, nilai tertinggi siswa adalah 100 dan terendah 54,30. Gambaran perolehan nilai Kesiapan mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP secara lengkap adalah sebagai berikut. Setelah data kesiapan mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK mahasiswa Jurusan Sendratasik adalah memaknakan keterampilan siswa tersebut berdasarkan rata-rata hitung (M).

Kesiapan mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP untuk keempat indikator tergolong lebih dari cukup karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10.

Langkah berikutnya mengelompokkan keterampilan membaca pemahaman teks cerita fantasi siswa berdasarkan skala 10. Mengacu pada pedoman skala 10 tersebut, kesiapan mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP dapat dikelompokkan atas enam kelompok yaitu, (a) sempurna berjumlah 2 orang (3,03%), (b) baik sekali berjumlah 17 orang (25,76%), (c) baik sebanyak 20 orang (30,30%), (d) lebih dari cukup sebanyak 23 orang (34,84%), (e) cukup sebanyak 3 orang (4,55%), dan (f) hampir cukup sebanyak 1 orang (1,55%). Agar lebih jelas kesiapan mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP.

Tabel 1. Pengklasifikasian Nilai kesiapan mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96-100	10	2	3.03
2	Baik Sekali	86-95	9	17	25.76
3	Baik	76-85	8	20	30.30
4	Lebih dari Cukup	66-75	7	23	34.85
5	Cukup	56-65	6	3	4.55
6	Hampir Cukup	46-55	5	1	1.52
7	Kurang	36-45	4	0	0.00
8	Kurang Sekali	26-35	3	0	0.00
9	Buruk	16-25	2	0	0.00
10	Buruk Sekali	0-15	1	0	0.00



Gambar 1. Diagram Batang Kesiapan mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP

Kesiapan mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP dapat dilihat dari analisis hasil tes membaca pemahaman teks cerita fantasi dari setiap indikator penilaian.

2. Penguasaan Materi dalam Perkuliahan Microteaching

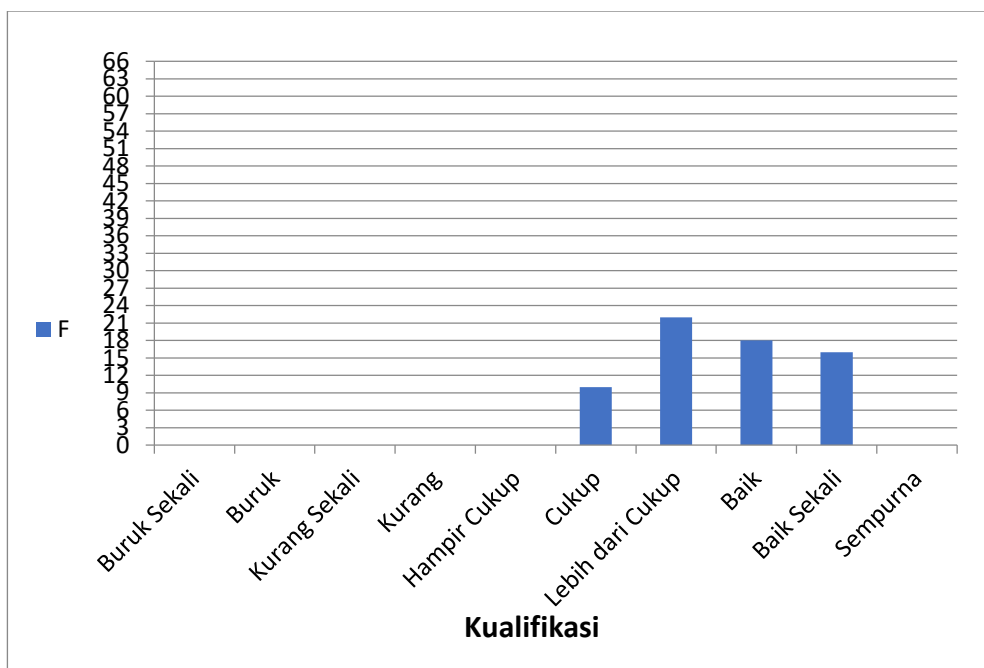
Berdasarkan rata-rata hitung (M) yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Penguasaan Materi dalam Perkuliahan Microteaching tergolong baik karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 76% - 85% pada skala 10.

Langkah berikutnya mengklasifikasikan Penguasaan Materi dalam Perkuliahan Microteaching berdasarkan skala 10. Mengacu pada Penguasaan Materi dalam Perkuliahan Microteaching pedoman skala 10 tersebut, dapat dikelompokkan atas empat kelompok, yaitu (1) mahasiswa yang tergolong baik sekali berjumlah 16 orang (24,24%), (2) mahasiswa yang tergolong baik berjumlah 18 orang (27,27%), (3) mahasiswa yang tergolong lebih dari cukup berjumlah 22 orang (33,33%), dan (4) mahasiswa yang tergolong cukup berjumlah 10 orang (15,15%).

Tabel 2. Pengklasifikasian Penguasaan Materi dalam Perkuliahan Microteaching

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96-100	10	0	0.00
2	Baik Sekali	86-95	9	16	24.24
3	Baik	76-85	8	18	27.27
4	Lebih dari Cukup	66-75	7	22	33.33
5	Cukup	56-65	6	10	15.15
6	Hampir Cukup	46-55	5	0	0.00
7	Kurang	36-45	4	0	0.00
8	Kurang Sekali	26-35	3	0	0.00
9	Buruk	16-25	2	0	0.00
10	Buruk Sekali	0-15	1	0	0.00

Pengaruh Penguasaan Materi Dalam Perkuliahan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengikuti Program PPLK - Retna wati



Gambar 2. Diagram Batang Penguasaan Materi dalam Perkuliahan Microteaching untuk Indikator Kemampuan Memilih dan Menggunakan Strategi, Metode, Pendekatan dan Media

3. Pengaruh Penguasaan Materi Dalam Perkuliahan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP

a. Uji Normalitas Data

Tabel 3. Simpulan Uji Normalitas Data

No.	Kelompok	Jumlah (N)	Taraf Nyata	L_o	L_t	Keterangan
1	X	66	0,05	0,0791	0,1091	Berdistribusi Normal
2	Y	66	0,05	0,1053	0,1091	Berdistribusi Normal

Data Penguasaan Materi dalam Perkuliahan Microteaching berdistribusi normal ditaraf signifikansi 95% untuk $n = 66$, karena L_o kecil daripada L_t ($0,1053 < 0,1091$). Demikian juga dengan data Kesiapan Mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP yang berdistribusi normal ditaraf signifikansi 95% untuk $n = 66$, sebab L_o kecil daripada L_t ($0,0791 < 0,1091$)

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilaksanakan untuk melihat apakah kedua kelompok data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Menurut uji homogenitas data yg dilaksanakan ddidapat F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan dk_{n_1} sebagai pembilang dan n_2 sebagai penyebut.

Diketahui:

X : 5210,57
 X² : 417588,02
 N : 66

Y : 5001,25
 Y² : 383792,06

$$\begin{aligned} \text{Varians } X_1: & \quad s_1 = \frac{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)} \\ & \quad s_1 = \frac{66 (417588,02) - (5210,57)^2}{66 (66 - 1)} \\ & \quad s_1 = \frac{27560809,25 - 27150039,72}{4290} \\ & \quad s_1 = \frac{410769,52}{4290} \end{aligned}$$

s₁=95,75

$$\begin{aligned} \text{Varians } X_2: & \quad s_2 = \frac{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}{n(n-1)} \\ & \quad s_2 = \frac{66 (383792,06) - (5001,25)^2}{66 (66 - 1)} \\ & \quad s_2 = \frac{25330276,13 - 25012501,56}{4290} \\ & \quad s_2 = \frac{317774,56}{4290} \end{aligned}$$

s₂=74,07

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}} = \frac{95,75}{74,07} = 1,29$$

Tabel 4. Simpulan Uji Homogenitas Data

No.	Kelompok	Jumlah N	Taraf Nyata	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
1	X	66	0,05	1,29	1,47	Homogen
2	Y	66	0,05			

Dengan menggunakan derajat kebebasan (n₁ sebagai pembilang dan n₂ sebagai penyebut) dan tingkat kepercayaan 95% pada tabel Distribusi F terbaca batas signifikansi (F_{tabel}) adalah 1,47. Mengingat F_{hitung} 1,29 lebih kecil dari F_{tabel}, 1,47 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Untuk melihat Pengaruh Penguasaan Materi dalam Perkuliahan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP terlebih dahulu dicari korelasi kedua variabel. Korelasi keterampilan Pengaruh Penguasaan Materi Dalam Perkuliahan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP pemahaman dianalisis menggunakan rumus *Product Moment*. Data penguasaan materi dalam perkuliahan microteaching X dan data kesiapan mengikuti program pengalaman lapangan kependidikan Y.

Berdasarkan data pada tabel persiapan penentuan korelasi tersebut diketahui:

Dengan menggunakan derajat kebebasan $n-2$ ($66-2=64$) dan taraf nyata 0,05 pada tabel distribusi t untuk uji hipotesis terbaca batas signifikansi (t_{tabel}) adalah 1,67. Mengingat $t_{hitung}(9,27)$ lebih besar dari $t_{tabel}(1,67)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $9,27 > 1,67$.

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, diketahui bahwa nilai korelasi kedua variabel dalam penelitian ini adalah 0,757. Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya, Pengaruh Penguasaan Materi Dalam Perkuliahan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP digunakan rumus koefisien determinasi berikut.

$$\begin{aligned}\text{Koefisien Determinasi (KD)} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,757)^2 \times 100\% \\ &= 0,5731 \times 100\% \\ &= 57,31\%\end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi dalam perkuliahan Microteaching memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 57,31% terhadap kesiapan menghadapi Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP dan selebihnya (42,69%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pembahasan

a. Penguasaan Materi dalam Perkuliahan Microteaching

Berdasarkan penelitian dan analisis data, diketahui bahwa pengaruh penguasaan materi dalam perkuliahan microteaching diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu, baik sekali, baik, lebih dari cukup, dan cukup. Nilai rata-rata penguasaan materi dalam perkuliahan microteaching adalah 75,78 pada tingkat penguasaan (76-85%) berada dikualifikasi baik diskala 10. Hal ini disebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan perkuliahan microteaching melalui pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19. Selain itu, matakuliah ini juga merupakan matakuliah keterampilan yang bersifat praktik. Dengan pembelajaran melalau system daring ini mahasiswa tidak dapat melaksanakan praktik mengajar terbatas.

Nilai rata-rata penguasaan materi dalam perkuliahan microteaching sebesar 75,78 dan berada dikualifikasi baik. Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut secara garis besar mahasiswa Jurusan Sendratasik angkatan 2017 telah menguasai materi dalam perkuliahan microteaching.

b. Kesiapan Menghadapi Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP

Kesiapan menghadapi program pengalaman lapangan kependidikan PPLK mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator sebesar 78,95 dengan kualifikasi baik karena berada pada rentang (76-85%) pada skala 10.

Karena mahasiswa Jurusan Sendratasik angkat 2017 belum sepenuhnya menguasai materi perkuliahan microteaching sehingga adanya ketidak siapan dalam

Pengaruh Penguasaan Materi Dalam Perkuliahan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengikuti Program PPLK - Retna wati

menghadapi PPLK. Ketidaksiapan mahasiswa ini terlihat pada rata-rata hitung indikator kesiapan menghadapi program pengalaman lapangan kependidikan PPLK mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP sebesar 78,95 berada di kualifikasi baik karena berada di rentang (76-85%) di skala 10.

Selanjutnya, kesiapan menghadapi program pengalaman lapangan kependidikan PPLK mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP menunjukkan rata-rata hitung dari empat indikator, kesiapan kompetensi pedagogic (75,31) kualifikasi lebih dari cukup (LdC), kesiapan kompetensi kepribadian (84,62) kualifikasi baik (B), kesiapan kompetensi profesional (77,90) kualifikasi baik (B), kesiapan kompetensi sosial (81,52) kualifikasi baik (B). Berdasarkan analisis tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai mahasiswa adalah indikator kesiapan kompetensi kepribadian pada nilai rata-rata (84,62) berada pada kualifikasi baik.

Ketidaksiapan mahasiswa terlihat terdapat pada indikator kesiapan kompetensi pedagogic. Berdasarkan analisis tersebut, indikator terendah terdapat pada indikator kesiapan kompetensi pedagogic pada nilai rata-rata (75,31) berada di kualifikasi lebih dari cukup. Bertolak dari nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP belum menguasai kesiapan kompetensi pedagogic.

c. Pengaruh Penguasaan Materi dalam Perkuliahan Microteaching Terhadap Kesiapan Menghadapi Program Pengalaman Lapangan Kependidikan PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP

Gambaran pengaruh penguasaan materi dalam perkuliahan microteaching terhadap kesiapan menghadapi program pengalaman lapangan kependidikan PPLK mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP sebesar 57,31% dan selebihnya (42,69%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi dalam perkuliahan microteaching terhadap kesiapan mengikuti program pengalaman lapangan kependidikan PPLK mahasiswa jurusan sendratasik FBS UNP, terlihat dari $t_{hitung}(9,27)$ lebih besar dari $t_{tabel}(1,67)$. Hal ini berarti penguasaan materi perkuliahan microteaching memberikan pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa mengikuti program pengalaman lapangan kependidikan PPLK. Semakin tinggi presentase penguasaan materi maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa mengikuti program pengalaman lapangan kependidikan PPLK.
2. Terdapat pengaruh penguasaan materi dalam perkuliahan microteaching terhadap kesiapan mengikuti program pengalaman lapangan kependidikan PPLK mahasiswa jurusan sendratasik FBS UNP sebesar 57,31%.

Referensi

- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching & Team Teaching*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fauzan, F. (2017). Urgensi Kurikulum Integrasi di Pondok Pesantren dalam Membentuk Manusia Berkualitas. *Fikrotuna*, 6(2).
- Helmiati. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Medan.
- Sihotang, H., & Simorangkir, S. T. (2020). *Buku Pedoman Praktik Microteaching*. UKI Press. 2020
- Sukirman, D. (2012). *Pembelajaran Microteaching*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama.